

PENGARUH PELAYANAN PENYULUH LAPANGAN TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA

Anita Rahmawati ✉ & Sungkowo Edy Mulyono

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2016

Disetujui Maret 2016

Dipublikasikan Agustus 2016

Kata Kunci:

*Service; Extension Field of Family
Planning; Community Satisfaction.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh persiapan pelayanan (X1), pelaksanaan (X2), dan pengembangan model (X3) terhadap kepuasan masyarakat (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Populasi berjumlah 545 orang, Sampel berjumlah 55 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan dianalisis dengan regresi ganda. Hasil penelitian analisis data statistik diperoleh bentuk regresi $Y=27,534+0,269X1+0,125X2-0,401X3$. Hasil perhitungan probabilitas X1 sebesar 0,001, ada pengaruh positif dan signifikan variabel persiapan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat. Sumbangan pengaruh variabel persiapan pelayanan 15,6%. Hasil perhitungan probabilitas X2 sebesar 0,037, ada pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB, pengaruh sebesar 12,7%. Hasil perhitungan probabilitas X3 sebesar 0,049, ada pengaruh positif dan signifikan variabel pengembangan model pelayanan terhadap kepuasan masyarakat, pengaruh sebesar 5%. Sedangkan kontribusi secara bersama variabel independen sebesar 26,5%.

Abstract

This study aims to explain the influence of preparation services, implementation, and the development of a model to the satisfaction of the people. This study uses survey approach. A population of 545 people, totaling 55 samples, sampling using random sampling techniques. Tool data collection using questionnaires. Data collected were analyzed by multiple regression. Results of research statistical data analysis obtained form the regression is $Y=27.534+0,269X1+0,125X2-0.401X3$. X1 probability calculation result of 0.001, there is a positive and significant influence of preparation variable of service to the community. Satisfaction donation variables influence the preparation of services 15.6%. X2 probability calculation results for 0,037, there is a positive and significant influence between the implementation of services to satisfaction of the people in the program. Donations variables that is 12.7%. Probability calculation results X3 for 0,049, there is a significant and positive influence development variables to satisfaction of the public service model. Donation that is 5%. While the contribution of jointly independent variable was 26.5%.

PENDAHULUAN

Program pendidikan nonformal menyangkut empat macam kegiatan antara lain berupa pendidikan dasar seperti pemberantasan buta aksara, buta berhitung dan buta bahasa, PAUD, pendidikan kesetaraan paket A (setara SD), paket B (setara SMP) dan paket C (setara SMA) serta kegiatan yang ada hubungannya dengan usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan berupa pendidikan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam keluarga seperti pendidikan tentang gizi, kesehatan dan pendidikan tentang keluarga berencana, dan berupa pendidikan mental serta berupa pendidikan dan pemberian pelatihan latihan keterampilan.

Dinas tenaga kerja, transmigrasi dan kependudukan provinsi Jawa Tengah berbicara mengenai pendidikan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam keluarga terutama di Indonesia, diperlukan kerja keras. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 251.160.124 jiwa, 3,5% dari jumlah penduduk dunia pada tahun 2013. Dengan jumlah penduduk yang begitu padat Negara Republik Indonesia mendapat peringkat ke-4 dari 10 negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Indonesia terbagi atas 34 Provinsi. Salah satu provinsi yang mempunyai penduduk terbanyak ke tiga setelah Jawa Barat dan Jawa Timur di Indonesia adalah provinsi Jawa Tengah dengan total 34.674.870 jiwa pada tahun 2013. Jawa Tengah mempunyai 35 Kabupaten/atau Kota. Kabupaten yang mempunyai penduduk terbanyak yaitu Kabupaten Brebes dan Kabupaten Semarang mendapatkan peringkat ke-15 dari 35 Kabupaten/atau Kota mencapai 982.943 jiwa tahun 2013. Jumlah penduduk yang banyak ini diperlukan pendidikan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan program keluarga berencana, supaya membatasi angka pertumbuhan penduduk dan kelahiran bayi dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.

Penyelenggaraan program KB tentunya harus ada kontribusi oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) sebagai pelaksana teknis fungsional program KB pada instansi

pemerintah yang terdekat dengan masyarakat dan mempunyai kedudukan yang unik, karena berperan selain menjalankan tugas pokoknya untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk.

Tenaga penyuluh program KB se-Jateng saat ini hanya berjumlah 3.267. Untuk melayani lebih dari 6,4 juta pasangan usia subur (PUS), tenaga PLKB yang biasanya 1 orang penyuluh memegang 1 desa, sekarang harus bekerja extra keras karena diberi tanggung jawab memegang 2 bahkan ada yang sampai 4 desa dari jumlah 8.574 desa di Jawa Tengah. Karena tenaga Penyuluh KB yang dimutasikan diberbagai instansi yang tidak terkait kompetensi atau dialihfungsikan oleh Kabupaten atau Kota masing-masing. Di desa Branjang peserta KB aktif pada tahun 2011 sebanyak 643 peserta, pada tahun 2012 sebanyak 674 peserta. Pada tahun 2013 sebanyak 464 peserta dan 431 orang dengan presentase 79.08 % pada tahun 2014 dari keseluruhan peserta KB aktif di Kecamatan Ungaran Barat. Desa Branjang merupakan desa yang peserta KB paling sedikit dibanding dengan desa yang lainnya serta selalu naik turun tidak stabil dalam kesertaan ber-KB warga desanya. (BKKBN, 2013).

Menurut Kepmenpan No. 25 tahun 2004, ada beberapa dimensi yang menjelaskan kinerja pegawai pelayanan publik. Dari peraturan tersebut, ada 14 hal yang berkaitan dengan kepuasan masyarakat dari pelayanan yang dilakukan oleh pegawai atau petugas pelayanan, meliputi prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kedisiplinan petugas pelayanan, tanggung jawab petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, kesopanan petugas pelayanan, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya pelayanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan, dan keamanan pelayanan.

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/120/M.Pan/9/2004 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Penyuluh Keluarga Berencana Dan Angka Kreditnya Bab III pasal 5 unsur dan sub unsur kegiatan

Pelayanan keluarga berencana terdiri dari: persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan dan pengembangan model pelayanan. Untuk mendeskripsikan pelayanan penyuluh lapangan keluarga berencana dalam penelitian ini meliputi persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan dan pengembangan model pelayanan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh persiapan pelayanan, pelaksanaan, pengembangan model pelayanan penyuluh lapangan keluarga berencana secara sendirian dan bersama-sama terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB di Desa Branjang, serta besaran pengaruhnya terhadap kepuasan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Populasi penelitian sebanyak 545 orang. Teknik *sampling* penelitian menggunakan teknik *random sampling* diperoleh jumlah 55 sampel. Ada 4 variabel, yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat antara lain Persiapan Pelayanan (X1), Pelaksanaan Pelayanan (X2), Pengembangan Model Pelayanan (X3) dan Kepuasan Masyarakat (Y). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) adalah Pegawai Pemda kabupaten/kota yang bertugas sebagai pengelola dan pelaksana Program KB Nasional di tingkat Desa/Kelurahan. PLKB adalah aparat pemerintah (PNS/Non PNS) yang berkedudukan di desa/kelurahan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan kegiatan berupa penyuluhan, penggerakan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Program KB Nasional serta kegiatan Program Pembangunan lainnya yang ditugaskan oleh Pemerintah Daerah di wilayah kerjanya.

Tujuan PLKB adalah memahami visi dan misi Program KB Nasional, peningkatan pengetahuan dan wawasan nasional dan dapat mengembangkan berbagai kegiatan operasional di wilayah kerjanya. PLKB mempunyai peran, baik sebagai pelaksana, pengelola maupun sebagai penggerak dalam pelaksanaan Program KB Nasional di desa/kelurahan yang dioperasionalkan melalui fungsi dan tugasnya.

Adapun uji validitas instrumen masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan metode *Correted item total correlation* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan jumlah kuesioner 52 item yang dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya kuesioner sudah layak untuk digunakan dalam penelitian lapangan. Berikut hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi ganda melalui program SPSS versi 18 dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS diperoleh hasil perhitungan ANOVA diperoleh informasi tentang hasil perhitungan F sebesar 7,488 dan probability (Sig) 0,000 yang berarti lebih kecil dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\text{Sig } 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kaputusan H_0 ditolak dan menerima H_a yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan variabel persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan dan pengembangan model pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB".

Berdasarkan hasil analisis data statistik diperoleh bahwa regresi linier diterima. Bentuk regresi liniernya adalah $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$ adalah $Y = 27,534 + 0,269x_1 + 0,125x_2 - 0,401x_3$. Selanjutnya di dalam *Table Model Summary* SPSS juga ditunjukkan hasil dapat diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,265. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama yaitu 26,5 % sedangkan sisanya sebesar 73,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup di dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Menggunakan Analisis Regresi dari Masing-masing Variabel Independen

VARIABEL	INDIKATOR	HASIL
1. Persiapan Pelayanan (X1)	1.1 Melakukan pendataan KB.	Nilai signifikansi variabel persiapan pelayanan sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_o . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persiapan pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB. Besaran kontribusi variabel persiapan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat sebesar 15,6%.
	1.2 Mengidentifikasi sasaran, menganalisis dan menyusun rencana kebutuhan alat kontrasepsi.	
	1.3 Mempersiapkan tokoh-tokoh masyarakat untuk melaksanakan program KB.	
	1.4 Memberikan pembekalan dan informasi kepada kader.	
2. Pelaksanaan pelayanan (X2)	2.1 Menyiapkan sarana dan prasarana pelayanan KB kepada kader.	Nilai signifikan variabel pelaksanaan pelayanan sebesar 0,037. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_o . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pelaksanaan pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB. Besaran kontribusi variabel pelaksanaan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat sebesar 12,7%.
	2.2 Membimbing kegiatan pendewasaan usia perkawinan.	
	2.3 Menyalurkan alat kontrasepsi ke tingkat desa/kelurahan dan kecamatan, mengumpulkan data pelayanan KB di klinik.	
	2.4 Membuat laporan hasil pelayanan.	
	2.5 Mengidentifikasi dan menyeleksi calon penerima bantuan pelayanan terpadu ditingkat desa/kelurahan.	
	2.6 Melakukan pelayanan KB pada momentum strategis.	
	2.7 Menyusun laporan pelayanan terpadu (bina keluarga, UPPKS).	
	2.8 Melaksanakan kegiatan pencatatan, pelaporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan.	
3. Pengembangan model pelayanan (X3)	3.1 Mengembangkan model teknis penyuluhan KB nasional dan pelayanan KB.	Nilai signifikan variabel pengembangan model pelayanan sebesar 0,049. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_o . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengembangan model pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB. Besaran kontribusi variabel pengembangan model pelayanan terhadap kepuasan masyarakat sebesar 5%.
	3.2 Melakukan uji coba pengembangan model teknis penyuluh KB nasional dan pelayanan KB.	
	3.3 Mengevaluasi pengembangan model KB nasional.	

Pelayanan KB yang dilakukan oleh penyuluh lapangan keluarga berencana, diungkap dari beberapa sub variabel yaitu persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan, dan pengembangan model pelayanan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelayanan sebagaimana pada tabel 1.

Gronroos (Hardiyansyah, 2011: 11) menyatakan bahwa "Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau lain-lain yang disediakan oleh perusahaan yang dimaksudkan

untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan. Berdasarkan hasil penelitian lapangan terkait pengaruh persiapan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB diperoleh nilai signifikansi pada tabel *coefficients* sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_01 ditolak dan menerima H_{a1} yang berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan variabel persiapan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat”.

Hal ini sebagaimana disampaikan Mahani et al (2008), pelayanan KB dari seorang PLKB dan kader KB desa dianjurkan untuk mempunyai kesehatan yang baik dalam persiapan pelayanan keluarga berencana agar berkualitas mendorong penyediaan penerimaan atau kelanjutan dari penggunaan kontrasepsi atau disebut juga peserta KB yang tertuang dalam jurnalnya yaitu *Factors affecting quality of care in family planning clinics: A study from Iran: “health educators and health care managers that provision of good-quality prepare family planning services encourages acceptance or continuation of contraceptive use”*. Berdasarkan tabel 1, Kontribusi pengaruh X_1 terhadap Y dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,156. Jadi sumbangan pengaruh variabel persiapan pelayanan yaitu 15,6 % sedangkan sisanya sebesar 84,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang mungkin berada di variabel lain dalam penelitian ini.

Hasil penelitian lapangan terkait pengaruh pelaksanaan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB diperoleh nilai signifikansi pada tabel *coefficients* sebesar 0,037. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_02 ditolak dan menerima H_{a2} yang berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan variabel pelaksanaan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat”. Hal ini sebagaimana disampaikan Warnida (2010) menyatakan secara keseluruhan keterbatasan sarana atau fasilitas jelas menghambat dalam kegiatan pelaporan program keluarga berencana era baru oleh petugas lapangan, sehingga belum terlaksana secara optimal. Demikian pula dengan partisipasi masyarakat belum berjalan

sebagaimana yang diharapkan. Ini berarti kegiatan pelaksanaan pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat terbukti kontribusi pengaruh pelaksanaan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat lebih rendah dari persiapan pelayanan dengan perolehan nilai R Square sebesar 0,127. Jadi sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan pelayanan yaitu 12,7 % sedangkan sisanya sebesar 87,3 % dipengaruhi oleh faktor persiapan pelayanan serta faktor lain yang tercakup dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan terkait pengaruh pengembangan model pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB diperoleh nilai signifikansi pada tabel *coefficients* sebesar 0,049. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_03 ditolak dan menerima H_{a3} yang berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan variabel pengembangan model pelayanan terhadap kepuasan masyarakat”. Berdasarkan tabel 1, kontribusi pengaruh X_3 terhadap Y dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,050. Jadi sumbangan pengaruh variabel pengembangan model pelayanan yaitu 5 % sedangkan sisanya sebesar 95 % dipengaruhi oleh faktor persiapan dan pelaksanaan pelayanan serta faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS diperoleh hasil perhitungan ANOVA tersebut diperoleh informasi tentang hasil perhitungan F sebesar 7,488 dan probability (Sig) 0,000 yang berarti lebih kecil dengan taraf signifikansi 0,05 atau Sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan keputusan H_04 ditolak dan menerima H_{a4} yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan variabel persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan dan pengembangan model pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB”. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Martinawati (2011) menyatakan bahwa faktor kinerja tenaga penyuluh berpengaruh terhadap pencapaian program KB di Kota Pangkalpinang serta faktor kepemimpinan dan kinerja tenaga penyuluh berpengaruh terhadap pencapaian program KB di Kota Pangkalpinang. Tenaga kerja disini berarti penyuluh lapangan keluarga berencana

menjadi pemegang utama dalam kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pengembangan model pelayanan di wilayah kerjanya masing-masing. Dengan demikian diketahui nilai R² (Adjusted R Square) adalah 0,265. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama yaitu sebesar 26,5 %, sedangkan sisanya sebesar 73,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup di dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Ada pengaruh positif dan signifikan variabel persiapan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan sumbangan pengaruh variabel persiapan pelayanan yaitu 15,6 %. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel pelaksanaan pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 dan sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan pelayanan yaitu 12,7 %. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel pengembangan model pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 dan sumbangan pengaruh variabel pengembangan model pelayanan yaitu 5 %. Hal ini dapat dinyatakan pula bahwa variabel persiapan pelayanan memiliki pengaruh terbesar terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB. Sedangkan variabel pengembangan model pelayanan berpengaruh paling kecil terhadap kepuasan.

Ada pengaruh positif dan signifikan variabel persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan dan pengembangan model pelayanan secara bersama-sama terhadap kepuasan masyarakat dalam program KB dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan sumbangan pengaruh variabel persiapan pelayanan yaitu 26,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 73,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Sehubungan dengan kegiatan persiapan pelayanan yang dilaksanakan oleh seorang penyuluh lapangan keluarga berencana, maka penyuluh lapangan keluarga berencana sebagai

pelaksana teknis program KB yang terdekat dengan masyarakat sebaiknya memperhatikan keadaan masyarakat binaan mereka terlebih dahulu dengan mengunjungi masyarakat, memberikan penyuluhan dan pembinaan tentang program KB di setiap perkumpulan Rukun Tetangga (TR), Rukun Warga (RW) dan desa. Untuk kegiatan pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh seorang penyuluh lapangan keluarga berencana perlu bekerjasama dengan pemerintahan desa Branjang supaya dalam proses pelaksanaan pelayanan dapat terlaksana dengan tertib dan lancar. Kegiatan pengembangan model pelayanan dari seorang penyuluh lapangan keluarga berencana seharusnya memberikan suatu inovasi, kreatifitas yang baru guna menarik para calon peserta KB dan peserta KB aktif untuk mengikuti semua kegiatan pelayanan yang diberikan oleh penyuluh lapangan keluarga berencana.

Perlunya rekrutmen petugas penyuluh lapangan keluarga berencana dengan ratio ideal antara jumlah kelurahan dengan perkembangan kependudukan. Sehingga akan lebih mempercepat keberhasilan program keluarga berencana dan pembangunan keluarga sejahtera secara nasional. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya ditambahkan lagi variabel lain sehingga akan lebih melengkapi variabel yang memberikan kontribusi lebih besar terhadap kepuasan masyarakat dalam pelayanan program KB.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2013. *Program KB*.
www.aplikasi.bkkbn.go.id diakses
tanggal 02 September 2014.
- Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan
Kependudukan Provinsi Jawa Tengah
<http://nakertransduk.jatengprov.go.id/>
diakses tanggal 02 September 2014.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur
Negara (Kepmenpan) Nomor :
Kep/25/M.Pan/9/2004 Tentang
Pelayanan Publik.

- _____. Nomor: Kep/120/M.Pan/9/2004 Tentang *Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana Dan Angka Kreditnya*.
- _____. Nomor 24:KEP/M.PAN/2/2004 Tentang *Indeks Kepuasan Masyarakat*.
- Mahani, Ali Shahidzadeh etc all. 2008. Factors affecting quality of care in family planning clinics. *A study from Iran* Volume 20, Number 4: pp. 284–290 <http://intqhc.oxfordjournals.org/> diakses tanggal 2 September 2014.
- Martinawati. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Kinerja Tenaga Penyuluh Terhadap Pencapaian Program KB Di kota Pangkalpinang*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Jakarta : Universitas Terbuka Jakarta.
- Warnida. 2010. *Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Di Kabupaten Sintang*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Pontianak: Universitas Terbuka Pontianak.